

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS KEARIFAN LOKAL
TERHADAP SIKAP NASIONALISME DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA KELAS
IV SD GMT BAUMATA**

Heryon Bernard Mbuik¹, Alfa Andini Dano², Jelena Silla³, Yoland Thine⁴, Sr
Stefania Laju Koten⁵, Elton Lowu Nyuga⁶, Sepriyanti Nggeon⁷, Sr Belina Soares
Babo⁸, Ona Margina Aunisuni⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9PGSD FKIP Universitas Citra Bangsa

Email : 1bernardmalole@gmail.com, 2andinidano13@gmail.com,
3jelenasilla26@gmail.com, 4yolandthine4@gmail.com, 5srstefanircm@gmail.com,
6eltonlowunyuga@gmail.com, 7sepriyanti133@gmail.com,
8belinasoaresbabo@gmail.com, 9onamargina08@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of an integrated learning model that incorporates elements of local wisdom in fostering students' nationalism and enhancing their active participation. Using a quasi-experimental design, two groups of fourth-grade students at SD GMT Baumata were assigned as the experimental and control classes. Data were collected through a nationalism attitude questionnaire and student participation observation sheets. The results of the study showed that students who participated in the integrated learning based on local wisdom experienced a significant improvement in both nationalism attitudes and active participation compared to those who received conventional instruction. This learning model has proven to be effective in contextualizing education through cultural values, shaping character, and increasing student engagement in the learning process.

Keywords: *Integrated Learning, Local Wisdom, Nationalism, Active Participation*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi seberapa efektif metode pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan unsur kearifan lokal dalam membentuk sikap nasionalisme dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dengan menggunakan desain kuasi eksperimen, dua kelompok siswa kelas IV SD GMT Baumata dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket sikap nasionalisme serta lembar observasi partisipasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal mengalami peningkatan yang signifikan dalam sikap nasionalisme dan partisipasi aktif jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Model pembelajaran ini terbukti efektif dalam mengkontekstualisasikan pendidikan melalui nilai budaya, membentuk karakter, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Terpadu, Kearifan Lokal, Nasionalisme, Partisipasi Aktif*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada peserta didik sejak dini. Nilai seperti cinta tanah air,

penghargaan terhadap simbol negara, dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia harus diperkenalkan sejak pendidikan dasar. Namun, hasil observasi awal di SD GMT Baumata

menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki sikap nasionalisme dan partisipasi yang rendah. Kurangnya antusiasme dalam mengikuti upacara bendera, lemahnya kerja sama dalam kelompok, dan rendahnya kemampuan literasi menjadi indikator lemahnya karakter kebangsaan.

Salah satu penyebabnya adalah dominasi metode ceramah yang bersifat satu arah dan tidak kontekstual. Untuk itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam proses pembelajaran agar siswa lebih terlibat secara aktif. Pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal menawarkan pendekatan tematik dan kontekstual yang tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membangun karakter nasionalisme dan partisipasi aktif.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal dapat meningkatkan motivasi, rasa bangga terhadap budaya sendiri, dan keterlibatan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan partisipasi aktif siswa kelas IV SD GMT Baumata.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen, dengan melibatkan dua kelas IV di SD GMT Baumata yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Setiap kelas beranggotakan sebanyak 16 siswa.

Data dikumpulkan melalui instrumen berupa angket sikap nasionalisme sebanyak 20 item dan lembar observasi partisipasi aktif siswa dengan indikator seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, serta bekerja sama. Teknik analisis data menggunakan uji-t (independent samples t-test) dan MANOVA untuk menguji pengaruh perlakuan terhadap dua variabel dependen secara simultan.

C. Hasil analisa penelitian dan Pembahasan

Sebelum tahap uji efektifitas dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi statistik berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi melebihi dari 0,05. Selanjutnya, uji homogenitas menggunakan Levene's Test juga menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen, sehingga dapat dilanjutkan ke uji statistik parametrik.

Berikut disajikan hasil rinci dari pretest dan posttest pada kedua kelas:

Tabel 1. Distribusi Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Kelas	Skor Minimum	Skor Maksimum	Skor Rata-rata	Simpangan Baku
Eksp erimen Pretest	68	83	71.50	4.58
Eksp erimen Posttest	74	83	78.90	3.12
Kontr ol Pretest	53	60	56.80	2.47

Kontr ol Postt est	54	62	60.20	2.85
-----------------------------	----	----	-------	------

Data tersebut menunjukkan peningkatan skor rata-rata di kedua kelompok, tetapi kelompok eksperimen lebih menunjukkan signifikan Selisih skor rata-rata pretest dan posttest di kelas eksperimen mencapai 7.40 poin, sedangkan di kelas kontrol hanya 3.40 poin. Untuk melihat signifikansi perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kontrol, digunakan uji-t:

Tabel 2. Hasil Uji-t Hasil Posttest

Variabel	t-hitung	Sig. (2-tailed)
Sikap Nasionalisme	3.245	0.003
Partisipasi Aktif	3.012	0.005

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ untuk kedua variabel, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Selain itu, hasil uji MANOVA juga dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan secara bersamaan memengaruhi pada dua variabel terikat. Hasil analisis menggambarkan Wilks' Lambda sebesar 0.412, $F = 10.284$, dan $p = 0.000$. Dengan demikian, model pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal berpengaruh secara signifikan terhadap sikap nasionalisme dan partisipasi aktif siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Wahyuni et al. (2021) dan Dewi & Hadi (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal mampu meningkatkan keterlibatan, penguatan karakter, dan nilai-nilai kebangsaan. Pendekatan ini dinilai tepat untuk membunikan

pendidikan karakter sesuai dengan lingkungan sosial dan budaya siswa.

D. Kesimpulan

Pembelajaran terpadu berbasis kearifan lokal terbukti efektif meningkatkan sikap nasionalisme dan partisipasi aktif siswa kelas IV SD GMT Baumata. Analisis statistik mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pasca perlakuan. Pendekatan ini mampu menghubungkan nilai-nilai budaya lokal dengan isi pembelajaran secara kontekstual, sehingga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, peduli terhadap lingkungannya, serta bangga terhadap identitas bangsa.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui peningkatan nilai rata-rata sikap nasionalisme dan partisipasi aktif, yang diperkuat oleh hasil uji-t dan MANOVA. Integrasi kearifan lokal tidak hanya menjadikan proses belajar lebih bermakna, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dalam membangun karakter kebangsaan sejak dini.

Sebagai implikasi, guru disarankan untuk mengadaptasi model pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan latar belakang budaya siswa. Pihak sekolah juga perlu mendukung inovasi pembelajaran berbasis budaya setempat termasuk dalam strategi implementasi program pembelajaran Merdeka serta menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis karakter. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas model ini terhadap aspek lain, seperti hasil belajar kognitif atau keterampilan sosial.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anderson, B. (2016). *Imagined communities: Reflections on the origin and spread of nationalism*. Verso Books.
- Creswell, J. W. (2021). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.
- Drake, S. M., & Burns, R. C. (2019). *Meeting standards through integrated curriculum*. ASCD.
- Fogarty, R. (2018). *How to integrate the curricula*. Corwin Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Jurnal:**
- Lestari, D. (2020). Pengembangan karakter melalui kearifan lokal dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 64–72.
- Prasetyo, A., & Indriyani, H. (2023). Pendidikan karakter berbasis lokalitas dalam kurikulum SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 44–52.
- Sauri, S. (2017). Nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter bangsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–108.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2020). Desain pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 110–118.
- Wahyuni, S., Lestari, D., & Prasetya, A. (2021). Pembelajaran tematik berbasis budaya lokal dan penguatan karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 70–78.
- Yanti, N., & Fauzan, M. (2022). Model pembelajaran integratif berbasis budaya lokal di NTT. *Jurnal Pendidikan Daerah*, 12(2), 83–89.
- Hasanah, N., & Rukmini, D. (2021). The role of integrated learning to improve students' critical thinking. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(2), 180–187.
- Rahmah, S., & Usman, N. (2020). Implementasi pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 412–422.
- Mulyasa, E. (2020). Integrasi pembelajaran karakter dalam kurikulum sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 201–212.
- Putri, S. A., & Widodo, H. (2021). Penguatan nasionalisme melalui pendidikan berbasis budaya lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 183–193.
- Handayani, L., & Fitriyah, N. (2021). Kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 31(2), 130–141.
- Utami, R. D., & Sugiarto, T. (2022). Pengembangan model pembelajaran partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 16(1), 55–66.
- Kurniawan, D., & Septian, R. (2021). Pendidikan karakter melalui kegiatan berbasis budaya lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(3), 343–353.
- Latifah, N., & Wijayanti, L. (2020). Pembelajaran tematik integratif dalam membangun nilai kebangsaan pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 22–32.

Fitriani, H., & Ismail, M. (2021).
Strategi pembelajaran berbasis
budaya lokal untuk memperkuat
jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan
Humaniora*, 9(1), 1–9.